
Pencatatan biaya operasional : studi perbandingan metode manual dan *accurate* pada Unit Kapal PT jembatan Nusantara

Rizal, Merie Satya Angraini

Program Studi D-III AKuntansi, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Penulis korespondensi: Rizal

E-mail : 220241100003@student.trunojoyo.ac.id

Diterima: 10 Juni 2025 | Direvisi: 05 Juli 2025 | Disetujui: 12 Juli 2025 | Online: 15 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial, khususnya dalam industri transportasi laut. PT. Jembatan Nusantara melakukan pencatatan biaya operasional kapal masih dilakukan secara manual pada beberapa unit. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode survey awal prosedur pelaksanaan magang, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan penrapan aplikasi, dan evaluasi hasil. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di PT. Jembatan Nusantara, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pencatatan biaya operasional kapal secara manual dan *Accurate*. Metode manual kelemahannya yaitu kecepatan pencatatan, kesalahan input, membutuhkan waktu yang lama dalam penyusunan laporan, serta menyulitkan proses audit dan monitoring data. Sementara *Accurate* memberikan keunggulan lebih efisiensi pencatatan, akurasi data, dan kecepatan penyusunan laporan. *Accurate* memungkinkan integrasi data secara otomatis dan real-time, sehingga sangat mendukung pengambilan keputusan manajerial yang cepat dan tepat. Namun demikian, efektivitas penggunaan *accurate* ini masih tergantung pada pemahaman pengguna dan kesiapan infrastruktur perusahaan.

Kata kunci: Pencatatan manual; *accurate*; biaya operasional.

Abstract

In an increasingly competitive business world, efficiency and accuracy in financial recording are very crucial aspects, especially in the maritime transportation industry. PT. Jembatan Nusantara records ship operational costs and is still done manually on several units. This service activity is carried out using the initial survey method of internship implementation procedures, namely observation, interviews, documentation and application implementation, and evaluation of results. Based on the results of service carried out at PT. Jembatan Nusantara, it can be concluded that there is a significant difference between manual and accurate recording of ship operational costs. The weaknesses of the manual method are the speed of recording, input errors, requiring a long time to prepare reports, and making the audit and data monitoring process difficult. Meanwhile, *Accurate* provides the advantage of greater recording efficiency, data accuracy and speed of report preparation. *Accurate* allows data integration automatically and in real-time, thus greatly supporting fast and precise managerial decision making. However, the effectiveness of this accurate use still depends on user understanding and the readiness of the company's infrastructure.

Keywords: manual recording; accurate; operating expenses

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi, banyak perusahaan mulai beralih menggunakan software akuntansi berbasis computer. Sistem akuntansi berbasis komputer memiliki tiga kelebihan

dibandingkan dengan sistem akuntansi manual (Fauziah, Ashari, Tinggi, Ekonomi, & Malang, 2024). Pertama, sistem yang berbasis komputer memudahkan proses pencatatan hingga pelaporan keuangan perusahaan menjadi lebih sederhana. Transaksi direkam dalam formulir dan diproses secara bersamaan dalam tahapan pencatatan akuntansi lainnya seperti buku besar. Kedua, proses yang dijalankan oleh komputer lebih tepat dibandingkan sistem manual. Ketiga, sistem dapat mendukung penyediaan informasi laporan posisi keuangan yang terkini yang dapat dimanfaatkan manajemen untuk membuat keputusan (Gunawan, 2023).

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial, khususnya dalam industri transportasi laut. Salah satu elemen penting dalam operasional perusahaan pelayaran adalah pencatatan biaya operasional kapal. Biaya-biaya seperti bahan bakar, perawatan, gaji awak kapal, dan biaya pelabuhan harus dicatat secara akurat untuk memastikan perusahaan dapat memantau kinerja keuangan dan mengambil keputusan yang tepat.

PT. Jembatan Nusantara merupakan salah satu perusahaan pelayaran nasional yang mengoperasikan kapal penyeberangan antarpulau di wilayah Indonesia (Adrian, et al. 2023). Dalam praktiknya, pencatatan biaya operasional kapal masih dilakukan secara manual pada beberapa unit, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan duplikasi data. Kondisi ini dapat menghambat proses evaluasi kinerja dan efisiensi operasional unit kapal yang bersangkutan. Dalam sistem manual, karena kurangnya kecepatan dan fleksibilitas aktivitas yang dilakukan, biasanya proses ini memakan waktu yang lebih lama. Namun dalam sistem pengolahan data elektronik, laporan keuangan dapat dibuat kapan saja. Dalam dunia yang kini berubah begitu cepat, banyak perusahaan menemukan bahwa mereka harus memenuhi kebutuhan dengan cepat dan efektif (Khotmi, 2017). Sejalan dengan berkembangnya industri perangkat lunak, semakin banyak perusahaan yang mengakuisisi perangkat lunak karena kemudahan akses dan harga yang lebih terjangkau.

Persaingan bisnis yang kian ketat telah mendorong modifikasi berbagai cara pengelolaan usaha untuk menghemat biaya tenaga kerja dan memperbaiki mutu produk. Perusahaan dagang mengalami fase transformasi yang dinamis (Gusman, 2024). Perubahan yang cepat dalam permintaan konsumen, durasi hidup produk yang lebih singkat, dan kompetisi dengan pihak luar secara drastis telah mengubah berbagai regulasi di pasar. Pertumbuhan sebuah perusahaan akan selalu mengakibatkan semakin banyak dan kompleksnya transaksi yang dilakukan (Widiastuti 2021). Proses pengolahan data yang cepat diperlukan agar transaksi dapat segera diubah menjadi informasi. Informasi yang tepat, relevan, komprehensif, dan tepat waktu adalah salah satu kebutuhan penting perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Dalam akuntansi sangat membutuhkan sistem yang terkomputerisasi yang didukung dengan pengetahuan IT, maka bidang akuntansi dan teknologi informasi dapat menciptakan berbagai macam software akuntansi, dimulai dari yang sederhana hingga yang memiliki fungsi perhitungan akuntansi yang kompleks (Meytha, 2024). Untuk membantu membuat laporan keuangan perusahaan dibutuhkan software akuntansi, salah satunya adalah Accurate Accounting. Program Accurate Accounting merupakan software yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi (Safri, 2020).

Dalam program Accurate Accounting juga dapat menyajikan laporan keuangan dari arus kas. Atau yang sering kita kenal dengan penerimaan dan pengeluaran kas (Sriwati, Laksa Kirana, Cahyani Putri, & Safira, 2023). Jenis arus kas memiliki 2 jenis yaitu metode langsung yang berlaku untuk semua transaksi yang berhubungan dengan laba rugi. Dan metode tidak langsung yang berlaku untuk semua transaksi kas bank yang berhubungan dengan neraca. Melihat pentingnya sebuah prosedur keuangan pada perusahaan, maka pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sangatlah berpengaruh dalam laporan keuangan perusahaan (Diah, 2023). Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi tidak berdampak buruk bagi perusahaan.

Namun, dalam proses transisi dari sistem manual ke sistem digital, penting untuk melakukan evaluasi secara komprehensif mengenai efektivitas pencatatan menggunakan Aplikasi Accurate dibandingkan metode manual. Evaluasi ini mencakup kecepatan pencatatan, akurasi data, kemudahan

penggunaan, dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajerial di unit kapal. Dengan membandingkan kedua metode tersebut, perusahaan dapat mengetahui sistem mana yang lebih unggul dan sesuai untuk diterapkan secara menyeluruh (Ihsan et al. 2024).

Pada kegiatan pengabdian ini penting dilakukan karena mengetahui hasil dari kegiatan penginputan biaya operasional manual dan aplikasi *accurate* tersebut akan memberikan kontribusi nyata bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan sistem pencatatan biaya operasional kapal di masa depan. Selain itu, pemahaman mengenai manfaat penggunaan aplikasi berbasis digital dalam akuntansi juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan pelayaran lainnya yang masih menggunakan metode pencatatan tradisional. Selain itu, Hasibuan et al. (2023) menegaskan bahwa perusahaan yang beralih dari pencatatan manual ke sistem digital mengalami peningkatan produktivitas staf keuangan sebesar 40% dalam 3 bulan pertama implementasi. Ini sejalan dengan temuan di PT. Jembatan Nusantara, di mana staf administrasi menyatakan bahwa penggunaan *Accurate* mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan fokus pada analisis biaya operasional. Dari perspektif teori sistem informasi akuntansi, Romney & Steinbart (2018) menyatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengurangi duplikasi, inkonsistensi, dan keterlambatan data. Hal ini memperkuat argumen bahwa aplikasi *Accurate* bukan hanya alat pencatat, tetapi juga sistem pendukung keputusan. Lebih lanjut, Yuliani & Hartanto (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi sangat penting untuk sektor maritim dan transportasi, karena memungkinkan pencatatan biaya bahan bakar, perawatan, dan gaji awak kapal secara lebih terstruktur dan terdokumentasi, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang dengan mengambil fokus pada perbandingan pencatatan biaya operasional secara manual dan melalui Aplikasi *Accurate* pada unit kapal di PT. Jembatan Nusantara. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem serta memberikan masukan yang konstruktif bagi perbaikan sistem pencatatan di perusahaan.

METODE

Lokasi Kegiatan

Lokasi tempat pengabdian di PT Jembatan Nusantara. Selama pelaksanaan pengabdian di PT Jembatan Nusantara, Prosedur pelaksanaan yang dilakukan di kegiatan ini yaitu:

1. Mahasiswa di tugaskan oleh melakukan pengabdian di tempat industri atau perusahaan.
2. Mahasiswa melakukan pemilihan tempat pengabdian, dan mendatangi langsung tempat pengabdian yang di tuju yaitu di PT Jembatan Nusantara.
3. Melakukan survei kesediaan perusahaan untuk ditempati kegiatan pengabdian, dan melanjutkan untuk melakukan kerja sama program studi dengan perusahaan.
4. Menyepakati kegiatan pengabdian untuk dimulai.
5. Merealisasikan kegiatan sesuai dengan kesepakatan perusahaan dengan program studi. Sesuai arahan perusahaan dan penempatan yang telah di tentukan.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan edukatif, dengan pendekatan edukasi transformasional, di mana mitra dilibatkan secara aktif dalam proses perubahan sistem pencatatan biaya operasional dari metode manual ke digital menggunakan aplikasi *Accurate*. Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, mulai dari identifikasi masalah hingga pendampingan implementasi, sesuai dengan prinsip dasar pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan keberlanjutan dan pemberdayaan (Sudjana, 2010).

1. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Tahap awal dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara kepada pihak manajemen dan staf administrasi PT. Jembatan Nusantara, khususnya pada unit kapal. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan biaya operasional masih dilakukan secara manual

menggunakan buku dan spreadsheet sederhana. Hal ini berisiko menimbulkan kesalahan input, kehilangan data, dan keterlambatan pelaporan. Menurut **Mulyadi (2016)**, pencatatan manual memiliki kelemahan dalam kecepatan, keakuratan, dan integrasi data yang sering kali menghambat proses pengambilan keputusan manajerial.

2. Sosialisasi dan Edukasi Digitalisasi Akuntansi

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya transformasi digital dalam pencatatan biaya operasional. Edukasi ini mengacu pada konsep akuntansi berbasis teknologi informasi, di mana sistem digital memberikan kemudahan dalam pelaporan keuangan yang real-time dan akurat (Romney & Steinbart, 2018). Aplikasi Accurate diperkenalkan sebagai solusi yang tepat karena fitur-fiturnya mendukung pencatatan transaksi biaya operasional secara terstruktur, otomatis, dan dapat diakses dengan mudah.

3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate

Tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan teknis tentang penggunaan Accurate, dimulai dari pengenalan antarmuka aplikasi, pengaturan akun biaya, hingga pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Pelatihan dilakukan dengan metode *learning by doing*, yaitu peserta langsung mempraktikkan pencatatan transaksi biaya operasional kapal yang sebelumnya dilakukan secara manual. Menurut Knowles (1984) dalam teorinya tentang *andragogi*, pembelajaran orang dewasa akan lebih efektif jika dikaitkan langsung dengan pekerjaan mereka dan berfokus pada pemecahan masalah nyata yang mereka hadapi di tempat kerja.

4. Pendampingan Implementasi Sistem

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan fase pendampingan implementasi. Tim pengabdian mendampingi staf administrasi dalam mengaplikasikan Accurate secara langsung selama beberapa minggu awal. Proses ini meliputi konversi data manual ke sistem digital, pembuatan template transaksi rutin, serta validasi data historis. Tujuannya adalah memastikan bahwa sistem baru dapat berjalan dengan efektif dan karyawan terbiasa dengan alur kerja digital.

5. Evaluasi dan Rekomendasi

Tahapan terakhir adalah evaluasi pelaksanaan dan efektivitas penggunaan aplikasi Accurate dibandingkan pencatatan manual. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan analisis laporan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan efisiensi, keakuratan, dan kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi, tim memberikan rekomendasi penggunaan Accurate secara berkelanjutan serta menyusun panduan tertulis sebagai bahan referensi internal perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama magang di PT. Jembatan Nusantara, ditemukan bahwa masih terdapat dualisme dalam sistem pencatatan biaya operasional kapal, yaitu secara manual dan menggunakan aplikasi *Accurate*. Metode manual dinilai kurang efisien dan rawan kesalahan, sementara penggunaan aplikasi *Accurate* belum dioptimalkan sepenuhnya karena keterbatasan pemahaman teknis dari sebagian staf. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk membandingkan efektivitas kedua metode guna mengetahui sistem pencatatan yang lebih akurat, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan operasional secara tepat. Untuk mengatasi permasalahan dualisme dalam sistem pencatatan biaya operasional kapal di PT. Jembatan Nusantara, diperlukan beberapa solusi terpadu yang mencakup aspek teknis, sumber daya manusia, dan kebijakan internal perusahaan. Langkah-langkah pemecahan masalah yang dapat dilakukan antara lain:

a. Melakukan Persiapan data Manual

Tahapan persiapan ini dilakukan secara manual terhadap data-data yang dibutuhkan untuk tahapan pemecahan masalah. Pada tahapan persiapan ini terdapat diantaranya :

a) Identifikasi Data

Pencatatan biaya operasional : studi perbandingan metode manual dan *accurate* pada Unit Kapal PT jembatan Nusantara

Pada kegiatan ini yaitu mengunpulkan semua data keuangan yang relecan yang sudah ada, seperti saldo awal, bukti transaksi, data transaksi dan laporan keuangan yang sudah di buat secara manual.

b) Memetakan Transaksi

Pada kegiatan ini yaitu dengan mengidentifikasi transaksi-transaksi yang berupa bukti transaksi dan data transaksi yang telah dilakukan penjurnalan secara manual, dan yang sudah siap di lakukan untuk penginputan data.

Pada tahapan ini kegiatan magang melakukan persiapan data manual yang telah tersedia di perusahaan baik berupa bukti transaksi, salinan transaksi dan laporan output keuangan.

b. Melakukan Persiapan pada program aplikasi Accurate

1. Pembuatan Data Usaha di Accurate

Pada bagian ini dilakukan pembuatan akun di program accurate, yaitu dengan memasukkan data-data profil perusahaan, baik berupa identitas, jenis usaha, alamat usaha bahkan logo pun di input di dalam aplikasi accurate.

2. Menginput data saldo awal

Penginputan data di saldo awal merupakan tahapan setelah melakukan pembuatan akun perusahaan, saldo-saldo awal yang ada di catatan manual di input di dalam program accurate.

3. Penginputan data barang/jasa

Perusahaan ini merupakan perusahaan pada pelayanan jasa kapal, maka perusahaan memiliki jenis jasa pelayanan yang dijadikan sebagai kegiatan-kegiatan transaksi yang terjadi diperusahaan ini, maka jenis layanan jasa di perusahaan di input seperti pelayanan penyebrangan armada ada beberapa pelayanan armada diantaranya "Adhi Swadharma" dengan dua jenis layanan utama yaitu "mode angkutan jarak dekat" dan "mode angkutan jarak jauh". Jenis layanan-layanan ini yang merupakan bagian jasa perusahaan yang di input di aplikasi.

4. Penginputan Data Pelanggan

Di proses ini merupakan proses penginputan data pelanggan yaitu jumlah penumpang dari setiap armada dan rute perjalanan. Rute tersebut yang di input sebgai pelanggan perjalanan armada.

Pada tahapan persiapan ini telah tersedia dan ada di perusahaan, bagian staf accounting yang melakukan tahapan persiapan. Maka proses selanjutnya pencatatan transaksi.

c. Pencatatan transaksi dengan aplikasi accurate

1. Input data transaksi

Pada proses ini yang dilakukan yaitu dengan melakukan input seluruh transaksi yang ada di catatan transaksi yang berupa jurnal manual, dengan di masukkan ke aplikasi accurate satu persatu. Proses input data dilakukan secara manual melalui keyboard, tanpa adanya integrasi otomatis antar modul atau validasi sistem seperti yang tersedia pada aplikasi akuntansi modern. Kondisi ini mencerminkan metode pencatatan konvensional yang rentan terhadap kesalahan penginputan, membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pelaporan, serta kurang efisien dalam pelacakan histori transaksi. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata dari sistem manual yang masih diterapkan di beberapa unit kapal di PT. Jembatan Nusantara. Berikut ini adalah dokumen transaksi manual perusahaan :

Gambar 1. Pencatatan Manual

Gambar 1 menunjukkan pencatatan manual yang dilakukan di dalam perusahaan dengan menggunakan Microsoft Excel. Terlihat layar monitor menampilkan lembar kerja Excel berisi tabel-tabel data yang kemungkinan mencakup rincian penerimaan, pembalian barang.

Proses penginputan data transaksi ke accurate adalah transaksi yang terjadi selama tahun 2025. Maka transaksinya dimulai dari bulan Januari 2025, yang telah berlalu transaksi tersebut. Transaksi yang terjadi di perusahaan ini yaitu penerimaan kas atas jasa layanan, pembayaran beban seperti beban kantor iklan, beban pajak, beban rumah tangga, beban rapat, beban iklan dll. Selain itu pembayaran hutang dan pembayaran penerimaan piutang. Proses penginputan data transaksi kedalam aplikasi Accurate tampak pada Gambar 2.

Gambar 2. Input Data Transaksi Accurate

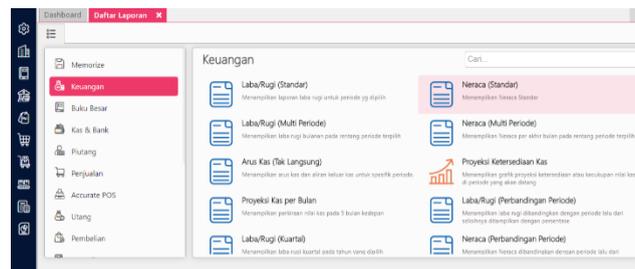
Proses input transaksi yang dilakukan mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan, hanya dengan transaksi diperbantukan dengan aplikasi laporan keuangan tersedia. Maka accurate tidak perlu melakukan posting buku besar, penyusunan jurnal-jurnal umum dan khusus lainnya. Penggunaan Accurate ini menandakan adanya peralihan dari metode pencatatan manual menuju sistem terkomputerisasi yang lebih terstruktur dan efisien. Dibandingkan dengan pencatatan manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan input dan keterlambatan laporan, penggunaan Accurate membantu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah proses pelaporan dan pengawasan biaya operasional kapal. Hal ini menjadi poin penting dalam membandingkan dua metode pencatatan dalam penelitian ini.

d. Penarikan laporan keuangan dari aplikasi accurate

Proses penarikan laporan keuangan di accurate merupakan kegiatan yang sangat sederhana dilakukan, sehingga para pengguna bisa mengakses data laporan keuangan yang relevan dan mudah untuk di akses. Pada kegiatan magang ini penarikan laporan keuangan dilakukan setiap satu bulan. Penarikan laporan keuangan pengguna tinggal memiliki jenis laporan di accurate yang tersedia setelah kita menyelesaikan transaksi. seperti laporan neraca atau perubahan modal maka, disini akan tersedia neraca dalam bentuk standart, induk skantro,

Pencatatan biaya operasional : studi perbandingan metode manual dan *accurate* pada Unit Kapal PT jembatan Nusantara

multi periode, anggaran periode, dan perbandingan. Pengguna hanya menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, Gambar 3 menunjukkan accurate dalam menyajikan laporan keuangan:



Gambar 3. Penyajian Laporan Keuangan di Accurate

Setelah itu menentukan priode laporan keuangan, kemudian melakukan penyimpanan laporan keuangan bisa dalam bentuk excel dan PDF. Dari hasil laporan keuangan user atau pengguna bisa melanjutkan proses review laporan keuangan.

e. Perbandingan laporan keuangan manual dan accurate

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mencocokkan ketidak sesuaian sehingga bisa membandingkan pencatatan secara manual dan accurate. Hasil laporan keuangan accurate di input kembali di excel berdasarkan setiap akun, seperti tampak pada Gambar 4.

PIC	Deskripsi	Saldo Awal	Data cabang s/d tgl	Data input di accurate s/d tgl	Mutasi
					CABANG ACCURATE SELISIH KETERANGAN
ANDY	Kas Ops Cab. Air Putih	1.997.150	31/01/2025	31/01/2025	217.997 217.997 -
ANDY	Kas Ops Cab. Batawani	30.992.857	31/01/2025	31/01/2025	16.522.895 16.522.895 -
ANDY	Kas Ops Cab. Merak	9.908.703	31/01/2025	31/01/2025	52.704.487 52.704.487 -
ANDY	Kas Ops Cab. Batulion	24.376.482	31/01/2025	31/01/2025	16.765.828 16.765.828 -
ARI INDAH	Kas Ops Cab. Batam	280.168	31/01/2025	31/01/2025	60.087 60.087 -
ARI INDAH	Kas Ops Cab. Palembang (T. Hsi-an)	28.228.857	31/01/2025	31/01/2025	39.219.996 39.219.996 -
ARI INDAH	Kas Ops Cab. Barden	12.699.211	31/01/2025	31/01/2025	4.556.397 4.556.397 -
ARI INDAH	Kas Ops Cab. Amelengo	39.397.405	31/01/2025	31/01/2025	34.675.680 34.675.680 -
KAMIM	Kas Ops Cab. Kallapang	28.912.692	31/01/2025	31/01/2025	67.094.833 67.094.833 -
KAMIM	Kas Ops Cab. Bayu	5.980.795	31/01/2025	31/01/2025	1.544.497 1.544.497 -
KAMIM	Kas Ops Cab. Lembang	6.512.420	31/01/2025	31/01/2025	12.867.478 12.867.478 -
KAMIM	Kas Ops Cab. Karanganyar	5.495.094	31/01/2025	31/01/2025	7.859.794 7.859.794 -
WURI	Kas Ops Cab. Pate-pate	5.679.168	31/01/2025	31/01/2025	28.591.065 28.591.065 -
WURI	Kas Ops Cab. Balikpapan	34.714.840	31/01/2025	31/01/2025	67.165.072 67.165.072 -
ANDY	Mandiri 14 000 1234 0009 Cab. Air Putih	7.346.527	31/01/2025	31/01/2025	7.090.292 7.090.292 -
ANDY	BNI JRI 079 801 8069 Cab. Batawani	25.085.530	31/01/2025	31/01/2025	15.055.608 15.055.608 -
ANDY	BNI 0072 808 897 Cab. Merak	678.292	31/01/2025	31/01/2025	638.793 638.793 -
ANDY	Mandiri 14 000 1234 0004 Cab. Sebatem	3.469.276	31/01/2025	31/01/2025	8.468.180 8.468.180 -

Gambar 4. Perbandingan pencatatan manual dan accurate

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil yang tidak terdapat selisih, sehingga output dalam proses pencatatan manual dan accurate sama. Penggunaan accurate lebih efektif dan efisien dalam penggunaa. Ketika proses perbandingan telah selesai dilakukan maka kegiatan input transaksi selesai dilaksanakan. Perusahaan perlu menetapkan sistem pencatatan yang standar dan seragam untuk semua unit kapal. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi Accurate lebih unggul, maka perlu dilakukan kebijakan untuk mengintegrasikan sistem tersebut secara menyeluruh, termasuk menyiapkan perangkat keras dan jaringan pendukung di setiap unit kerja.

f. Sosialisasi Sistem Penggunaan Accurate

Pada kegiatan ini setelah di terapkan di perusahaan, maka perusahaan harus bisa mengembangkan system accurate sesuai dengan keadaan dan kebutuhan perusahaan. Pada penerapan system accurate ini memberikan dampak positif bagi perusahaan maka perusahaan harus melakukan sosialisasi perubahan sistem pencatatan perlu diiringi dengan sosialisasi yang efektif kepada seluruh karyawan, termasuk penjelasan manfaat dan tujuan penggunaan sistem baru.

g. Uji Coba Bertahap (Pilot Project)

Sebelum penerapan penuh, perusahaan dapat menjalankan uji coba sistem pencatatan berbasis Accurate pada beberapa unit kapal sebagai pilot project. Dari hasil uji coba ini,

Pencatatan biaya operasional : studi perbandingan metode manual dan accurate pada Unit Kapal PT jembatan Nusantara

perusahaan dapat melihat tantangan di lapangan dan menyempurnakan sistem sebelum diterapkan secara luas.

h. Monitoring, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan

Setelah sistem diterapkan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai standar. Setiap temuan dari proses evaluasi harus dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan agar sistem pencatatan semakin efektif, efisien, dan relevan dengan perkembangan operasional perusahaan.

Kegiatan pengabdian ini yang dilakukan di PT Jembatan Nusantara menghasilkan beberapa manfaat bagi perusahaan yaitu pada kegiatan pencatatan transaksi perusahaan dengan menggunakan accurate. Metode kegiatan ini yang digunakan tersebut mencakup implementasi sistem, pengujian fitur, survei pengguna, serta evaluasi performa teknis dan pengalaman pengguna. Pendekatan ini relevan untuk diterapkan dalam studi perbandingan sistem pencatatan biaya operasional kapal secara manual dan menggunakan aplikasi Accurate, karena dapat memberikan data dan informasi yang terukur terkait efisiensi, akurasi, dan kemudahan penggunaan di lingkungan kerja. Dengan analisis seperti ini, perusahaan dapat memperoleh dasar yang kuat dalam menentukan sistem pencatatan yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung operasional kapal secara menyeluruh.

Prosedur Perbandingan Pencatatan Manual dan Aplikasi Accurate

Prosedur Manual dilakukan di PT Jembatan Nusantara dengan tulisan tangan Excel, atau software dasar tanpa integrasi data otomatis. Ada beberapa kelemahan pada prosedur manual yaitu, rawan kesalahan input, proses rekonsiliasi data lambat, sulit melacak histori transaksi secara sistematis, dan Butuh waktu lebih lama untuk membuat laporan keuangan, kurangnya keamanan data penyimpanan. Kelemahan inilah yang menjadikan masalah yang terjadi didalam perusahaan pada saat ini, maka untuk menyelesaikan masalah di terapkanlah penggunaan aplikasi accurate. Aplikasi Accurate sistem akuntansi terintegrasi dengan fitur otomatisasi dan laporan. Ada beberapa fitur kelebihan yaitu, Data real-time dan bisa diakses secara cloud, Proses posting jurnal otomatis sesuai standar PSAK, Mengurangi kesalahan penginputan, dan Laporan biaya operasional dapat dihasilkan secara instan dan akurat. Aplikasi accurate ini menyediakan fitur pelaporan keuangan yang sangat mendetail dan komprehensif. Pengguna dapat secara sederhana menyusun laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan berbagai laporan lainnya sesuai kebutuhan. Laporan-laporan ini bisa disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga mempermudah proses audit dan pengambilan keputusan. Ringkasan dari hasil evaluasi penggunaan dan penerapan aplikasi accurate dan manual di PT Jembatan Nusanatar tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi penyusunan laporan keuangan manual dan accurate

Aspek	Manual	Accurate
Akurasi Data	Rentan Kesalahan Input	Validasi otomatis, minim error
Kecepatan Pencatatan	Lambat	Cepat dan efisien
Kemudahan Audit	Sulit dilacak	Mudah ditelusuri secara historis
Penyusunan Laporan	Manual dan memakan waktu	Otomatis dan real-time

Penerapan aplikasi accurate accounting pada pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan di PT Jembatan Nusantara bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pemilik usaha, yang sebelumnya menggunakan metode pencatatan manual. Hasil dari penerapan ini menunjukkan bahwa aplikasi accurate mampu membantu PT Jembatan Nusantara dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi. Dengan demikian, pemilik usaha dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang andal. Program ini juga diharapkan dapat diterapkan

pada PT Jembatan Nusantara dicabang yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka.

Berdasarkan temuan diatas Hasibuan et al. (2023) menegaskan bahwa perusahaan yang beralih dari pencatatan manual ke sistem digital mengalami peningkatan produktivitas staf keuangan sebesar 40% dalam 3 bulan pertama implementasi. Ini sejalan dengan temuan di PT. Jembatan Nusantara, di mana staf administrasi menyatakan bahwa penggunaan Accurate mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan fokus pada analisis biaya operasional. Dari perspektif teori sistem informasi akuntansi, Romney & Steinbart (2018) menyatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengurangi duplikasi, inkonsistensi, dan keterlambatan data. Hal ini memperkuat argumen bahwa aplikasi Accurate bukan hanya alat pencatat, tetapi juga sistem pendukung keputusan. Lebih lanjut, Yuliani & Hartanto (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi sangat penting untuk sektor maritim dan transportasi, karena memungkinkan pencatatan biaya bahan bakar, perawatan, dan gaji awak kapal secara lebih terstruktur dan terdokumentasi, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dengan membandingkan pencatatan manual dan Accurate, terlihat bahwa transformasi digital tidak hanya berdampak pada kecepatan dan akurasi, tetapi juga mendukung efisiensi strategis dan transparansi pengelolaan biaya operasional. Penerapan Accurate pada unit kapal PT. Jembatan Nusantara merupakan langkah tepat untuk modernisasi sistem keuangan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. Jembatan Nusantara, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pencatatan biaya operasional kapal secara manual dan menggunakan aplikasi Accurate. Metode manual memiliki kelemahan utama dalam hal akurasi, kecepatan pencatatan, dan kemudahan pelacakan historis data. Proses manual lebih rentan terhadap kesalahan input, membutuhkan waktu yang lama dalam penyusunan laporan, serta menyulitkan proses audit dan monitoring data. Sementara itu, penggunaan aplikasi Accurate memberikan keunggulan dalam hal efisiensi pencatatan, akurasi data, dan kecepatan penyusunan laporan. Sistem terkomputerisasi ini memungkinkan integrasi data secara otomatis dan real-time, sehingga sangat mendukung pengambilan keputusan manajerial yang cepat dan tepat. Namun demikian, efektivitas penggunaan aplikasi ini masih tergantung pada pemahaman teknis staf dan kesiapan infrastruktur perusahaan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dijadikan masukan untuk beberapa pihak yang berkepentingan diantaranya : 1). **Bagi Mahasiswa** : Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam memahami perbedaan antara sistem pencatatan manual dan digital dalam dunia kerja nyata. Penguasaan aplikasi akuntansi seperti Accurate menjadi nilai tambah yang sangat penting dalam persaingan kerja di era digital. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk memanfaatkan kegiatan magang sebagai sarana meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan analisis, serta membangun sikap profesional dan disiplin yang akan bermanfaat di dunia kerja; 2). **Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura** : Akan dapat terus menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi, seperti penggunaan software akuntansi Accurate, Zahir, atau software sejenis. Kegiatan magang mahasiswa juga sebaiknya lebih diarahkan untuk memperkuat kompetensi praktis dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan aplikasi nyata di perusahaan. Selain itu, penting untuk menjalin lebih banyak kerja sama dengan perusahaan yang menggunakan teknologi mutakhir agar mahasiswa memperoleh pengalaman; 3). **Bagi perusahaan PT. Jembatan Nusantara** : Perusahaan disarankan untuk melanjutkan dan memperluas penggunaan aplikasi Accurate secara menyeluruh di seluruh unit kapal guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan biaya operasional. Selain itu, perusahaan juga diharapkan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada staf dalam penggunaan aplikasi ini. PT. Jembatan Nusantara juga dapat terus mendukung program magang mahasiswa sebagai bagian dari

Pencatatan biaya operasional : studi perbandingan metode manual dan *accurate* pada Unit Kapal PT jembatan Nusantara

kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia serta sebagai sarana menjaring potensi tenaga kerja yang berkualitas dari dunia akademik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan magang/PKL ini. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Pembimbing di PT Jembatan Nusantara yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PKL. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing Ibu Merie Satya Angraini, S.E.,M.Ak yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penyusunan laporan ini. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi. Akhir kata, penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, D. P., Rosyafah, S., & Widyaningrum, M. E. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kompensasi pada Masa Pandemi Covid-19 di PT. Jembatan Nusantara Surabaya. *Indonesian Journal of Management Science*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.46821/ijms.v2i1.355>
- Amanah, D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2021). Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 1(02), 15–23. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.922>
- Ariyulianti, A., & Gunawan, A. (2023). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dan Perekonomian Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 263–273. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.263-273>
- Desember, J., Petra, B. A., Ihsan, M., Al-aziz, M. Z., & Trinata, S. (2024). *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Penerapan Aplikasi ACCURATE Accounting Pada Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Fathin Juice Terbatasnya pengetahuan*. 2, 103–110.
- Diah, A., & Sunani, A. (2023). Penerapan Software Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 15–19. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7473>
- Fauziah, W. S., Ashari, M. H., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Malang, I. (2024). Wanda Sofiatul Fauziah et al | Pendampingan dalam Implementasi Standar Operasional Prosedur Pendampingan dalam Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Program Accurate dalam Pencatatan Penjualan kepada Karyawan CV. Duta Survey Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2986–5824.
- Gusman, S. N., Nurjanah, Y., & Lestari, F. I. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada PBF PT. Naganusa Putramandiri. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(2), 233–256. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i2.1960>
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM. *Journal Stieamm*, 14(1), 61–70.
- Meytha, S., & Delfin, M, V. O. (2024). Perbandingan Penginputan Transaksi Secara Manual Menggunakan Accurate pada Laporan Keuangan Input Transaksi Manual dengan Accurate di Laporan Keuangan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 93–100. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.691>
- Safri. (2020). Modul Aplikasi Komputer Accurate Accounting System. *Aplikasi Komputer Akuntansi*, 12, 1–32.
- Sriwati, S., Laksa Kirana, A., Cahyani Putri, C., & Safira, I. (2023). Pelatihan Modul Pembelian Software Accurate Bagi Siswa Sma Tarsisius I. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1038–1044. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26138>

Pencatatan biaya operasional : studi perbandingan metode manual dan *accurate* pada Unit Kapal PT jembatan Nusantara